



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (17 Januari 2018) ditutup menguat sebesar +14.83 poin atau +0.23% ke level 6,444.52 dengan total nilai transaksi mencapai Rp10.13 triliun.

Today Recommendation

Berlanjutnya aksi beli saham batubara, logam, konstruksi, properti serta saham infrastruktur PGAS menyusul akan dimasukkannya PT Pertagas kedalam PGAS sehingga mendorong saham PGAS naik sangat tajam menjadi faktor IHSG dihari Rabu naik sebesar +14.83 poin (+0.23%) serta terus berlanjutnya *Net Buy* Asing sangat besar Rp 112 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp5.26 triliun. IHSG Kamis ini, kami perkirakan melanjutkan KENAIKAN seiring naiknya DJIA +1.25%, EIDO +1.26%, dan *Oil* +0.24%.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) selama 2017 mencetak laba bersih Rp13.62 triliun atau naik 20.1% secara tahunan (yoy). Pertumbuhan laba ini disumbang oleh bisnis korporasi dan konsumsi seiring kredit yang tumbuh 12.2% yoy menjadi Rp441.3 triliun. Pertumbuhan kredit ini 78% disumbang oleh segmen korporasi dan 16% disumbang konsumer. Dengan penyaluran kredit ini pendapatan bunga bersih BNI naik 6.5% yoy menjadi Rp31.94 triliun. Laba bersih 2017 juga didorong pendapatan non bunga naik 13.9% yoy menjadi Rp8.59 triliun. Pertumbuhan *fee based* didorong *trade finance* dan *remittance*. Angka kredit macet (NPL) BNI 2017 2.3% membaik dari 2016 3%.

BUY: PGAS, ITMG, UNTR, SRIL, BBRI, BBTN, WIKA, PTPP, WSKT, WSBP, WTON, UNTR, SSMS, AKRA, CPIN, HMSP, SMGR, INTP, SMRA, CTRA, BSDE, PPRO, INDF, ICBP, INCO, TINS, ANTM, JPFA, BKSL

Market Movers (18/01)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp13,374 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 113 poin (07.30 AM)
DJIA, Kamis menguat 322 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,444.52	369.63
+14.83 (+0.23%)	-1.50 (-0.40%)
17/01/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 111.80
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 4,823.5

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,534
Value (billion Rp)	10,130
Market Cap.	7,156
Average PE	14.6
Average PBV	14.2
High - Low (Yearly)	6,500 - 4,408
IHSG Daily Range	6,412 - 6,486
USD/IDR Daily Range	13,315 - 13,390

GLOBAL MARKET (17/01)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,115.65	+322.79	+1.25
NASDAQ	7,298.28	+74.59	+1.03
NIKKEI	23,868.34	-83.47	-0.35
HSEI	31,983.41	+78.66	+0.25
STI	3,541.91	-8.30	-0.23

COMMODITIES PRICE (17/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	63.88	+0.15	+0.24
Batubara US/ton	95.20	-0.15	-0.16
Emas US/oz	1,328.80	-8.30	-0.62
Nikel US/ton	12,415.00	-137.50	-1.10
Timah US/ton	20,452.50	+15.00	+0.07
Copper US/Pound	3.19	-0.003	-0.09
CPO RM/ Mton	2,548.00	-30.00	-1.19

COMPANY LATEST

PT PP Presisi (PPRE) menargetkan kontrak baru 2018 sebesar Rp8 triliun atau meningkat 35%. Perseroan membukukan kontrak baru sepanjang tahun lalu sebesar Rp5,9 triliun. Pencapaian ini melebihi target yang dipasang perseroan sebesar Rp5,8 triliun atau mencapai 102%. PPRE yakin dapat mencapai target tersebut. Sebab pada awal tahun ini, entitas anak, PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) telah mengantongi kontrak jasa coal hauling. Kontra ini berlangsung selama tiga tahun dengan PT Barasentosa Lestari, perusahaan tambang batubara yang beroperasi di Sumatra Selatan. Pendapatan dari jasa coal hauling diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan berkisar 10% hingga 15% pada tahun ini. Oleh karena itu, PPRE mengharapkan adanya satu tambahan lagi kontrak coal hauling. Perolehan pendapatan dari jasa coal hauling bersifat recurring income (pendapatan berulang) dan berjangka waktu relatif lebih panjang. Terutama bila dibandingkan dengan rata-rata jangka waktu proyek infrastruktur yang berkisar dua tahun.

PT Jasa Marga (JSMR) mempertimbangkan 4 proyek jalan tol sebagai proyek yang akan menjadi dasar penerbitan obligasi proyek pada 2018 dimana 4 ruas itu antara lain jalan tol Bali Mandara, Bogor Outer Ring Road, Surabaya-Mojokerto dan Gempol-Pandaan. Desi mengatakan pihaknya belum bersedia mengungkapkan nilai obligasi proyek yang akan diterbitkan tersebut karena masih mengkaji banyak hal.

PT Bakrieland Development Tbk (ELTY). Pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk menerbitkan waran dalam rangka menyelesaikan restrukturisasi utangnya sebesar US\$ 155 juta atau sekitar Rp 3,9 triliun. Perseroan akan menerbitkan waran sebanyak 2.518.461.951 lembar, di mana satu satu waran memberikan hak untuk membeli 10 saham seri B Perseroan dengan masing-masing nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Rencana itu disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang digelar pada Rabu (17/1). Selain itu, pemegang saham juga menyetujui rencana penyerahan saham milik PT Prima Bisnis Utama (PBU) yang dimiliki Perseroan dalam PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE) sebanyak 8.563.472.860 lembar saham atau 37,9 % saham. Penerbitan waran dilakukan sebagai syarat untuk pelaksanaan restrukturisasi utang Perseroan. Perseroan menawarkan penerbitan waran lantaran masih ada kekuarangan sekitar Rp 2,9 triliun lagi untuk menyelesaikan utangnya setelah penjualan saham Graha Andrasentra Propertindo. Utang Perseroan tersebut berawal dari penerbitan obligasi yang dilakukan perusahaan melalui anak usahanya yang BLD Investment Pte. Ltd (BLDI) pada Maret 2010 sebesar US\$ 155 juta dengan bunga 8,625%, dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2015.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Perseroan menargetkan untuk mengantongi nilai kontrak baru Rp 11,52 triliun di tahun ini. Pada bulan ini, Perseroan optimistis meraih kontrak baru Rp 1 triliun. Target kontrak baru Perseroan tahun ini, hanya naik tipis dari realisasi kontrak baru 2017 yang sebesar Rp 11,03 triliun. Perolehan kontrak baru tahun lalu memang meleset. Realisasinya hanya mencapai 89,67% dari target Rp 12,3 triliun. Terdapat sejumlah proyek yang semula direncanakan didapat pada 2017, mundur menjadi kuartal I-2018. Kontrak yang tertunda itu di antaranya proyek jalan tol Probolinggo-Banyuwangi dan proyek jembatan Penajam. Berdasarkan komposisinya, sebanyak 61% dari total kontrak Perseroan di 2017 berasal dari Grup Waskita Karya. Lalu, sebanyak 39% sisanya berasal dari proyek eksternal. Tahun ini, porsi perolehan kontrak baru juga tak akan jauh berbeda. Selain kontrak baru, tahun ini Perseroan juga menggenggam kontrak *carry over* Rp 13,65 triliun. Kontrak tersebut berasal dari proyek jalan tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM), jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi), Jakarta-Cikampek (*elevated*), Cimanggis-Cibitung seksi I dan II, serta jalan tol Semarang-Batang. Sepanjang 2017, Perseroan menargetkan pendapatan Rp 7,9 triliun dan laba bersih sebesar Rp 1,2 triliun. Sementara itu, pada tahun ini WSBP menargetkan pendapatan bisa mencapai Rp 9,7 triliun, dengan laba bersih mencapai Rp 1,4 triliun.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Perseroan tengah memproses *global bond* untuk keperluan *refinancing*. Nilai emisi surat utang itu ditargetkan minimal sama seperti yang telah diterbitkan Medco Strait Services Pte Ltd. Semester II tahun lalu, Perseroan melalui anak usahanya itu merilis surat utang. Nilai obligasi itu US\$ 400 juta. Surat utang baru itu akan diterbitkan melalui anak usaha Perseroan, yakni Medco Platinum Road Pte Ltd. Sebelumnya, Moody's Investor Service telah menyematkan peringkat B2 dengan *outlook* positif atas *global bond* tersebut. Namun, dia menambahkan, target tersebut masih kisaran indikatif. Penentuan nilai emisi dan kupon, baru akan ditentukan setelah *roadshow*, akhir pekan depan. Tapi yang pasti, obligasi global baru Perseroan akan memiliki tenor yang cukup panjang, yakni hingga tahun 2025 mendatang. Pada 2013 lalu, Perseroan merilis PUB obligasi rupiah tahap II senilai Rp 1,5 triliun. Kupon atas obligasi ini 8,85% dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2018. Pada 15 Juli 2016, Perseroan kembali menerbitkan PUB dengan perolehan dana maksimal Rp 5 triliun. Sejak periode itu hingga Desember 2016, Perseroan telah merilis PUB tahap I hingga tahap III dengan total nilai emisi sekitar Rp 2,77 triliun. Masa jatuh temponya bervariasi sesuai tahap penerbitan, paling cepat tahun 2019 dan paling lambat tahun 2021.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,322	11.5	PGAS	1,245	12.3	PGAS	480	25.5	FORU	-54	-21.8
TRAM	684	5.9	BBCA	984	9.7	LCKM	78	25.0	RBMS	-40	-15.3
DART	661	5.7	TLKM	534	5.3	BSIM	165	24.6	LPPS	-13	-11.8
PGAS	576	5.0	BBNI	484	4.8	PCAR	200	18.9	BMAS	-36	-9.4
IKAI	573	5.0	ASII	382	3.8	CASA	44	18.6	MBTO	-14	-8.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2210	-40	2125	2335	BOW	BSDE	1715	5	1683	1743	BUY
TPIA	5500	0	5350	5650	BOW	PPRO	204	6	186	216	BUY
INFRASTRUKTUR						PTPP	3100	70	2900	3230	BUY
INDY	4090	0	3940	4240	BOW	PWON	685	-15	663	723	BOW
JSMR	6300	-50	6138	6513	BOW	SMRA	1020	5	958	1078	BUY
TLKM	4200	-10	4145	4265	BOW	WIKA	2050	110	1785	2205	BUY
PERTANIAN						WSKT	2670	20	2570	2750	BUY
AALI	13150	-25	12750	13575	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1380	0	1350	1410	BOW	ASII	8200	-25	7950	8475	BOW
SSMS	1450	25	1378	1498	BUY	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	535	5	495	570	BUY
ADRO	2170	-20	2030	2330	BOW	BBCA	22150	-450	21550	23200	BOW
ITMG	25900	400	23975	27425	BUY	BBNI	9600	0	9413	9788	BOW
MEDC	1270	10	1138	1393	BUY	BBRI	3630	20	3545	3695	BUY
PTBA	3020	-40	2965	3115	BOW	BBTN	3670	20	3615	3705	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	720	-5	700	745	BOW
GGRM	82750	-1250	80525	86225	BOW	BMRI	8100	-125	7863	8463	BOW
INDF	7950	50	7775	8075	BUY	BNII	274	-2	266	284	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1170	65	1040	1235	BUY
BHIT	99	-1	92	107	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	675	-10	635	725	BOW	AKRA	6425	75	6238	6538	BUY
MNCN	1500	50	1393	1558	BUY	LINK	5500	0	5463	5538	BOW
BABP	51	-1	49	55	BOW	MAPI	6700	75	6550	6775	BUY
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	37700	375	36238	38788	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1320	-20	1308	1353	BOW						
MSKY	795	0	660	930	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.